

## OPTIMALISASI EMIS (EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM) MELALUI MENTORING BERKELANJUTAN PADA SEKSI PD PONTREN KANTOR KEMENAG KOTA PASURUAN

Alifa Rifdatus Sofwani\*, Tri Siwi Agustina<sup>2</sup>, Ahmad Marzuqi<sup>3</sup>

Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya<sup>12</sup>, Kementerian Agama Kota Pasuruan<sup>3</sup>, Indonesia

\*[alifa.rifdatus.sofwani-2021@pasca.unair.ac.id](mailto:alifa.rifdatus.sofwani-2021@pasca.unair.ac.id), [siwi@feb.unair.ac.id](mailto:siwi@feb.unair.ac.id), [ab.marzuqi@gmail.com](mailto:ab.marzuqi@gmail.com)

### Abstrak

EMIS (*Education Management Information System*) merupakan sistem informasi manajemen yang dikembangkan oleh Kementerian Agama untuk memudahkan input data lembaga pendidikan, seperti: Madrasah, Pondok Pesantren, dan Pendidikan Tinggi Islam. Tujuan pengembangan EMIS di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam antara lain: menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan, perencanaan penyelenggaraan pendidikan, pengembangan poyek, penyusunan anggaran dan pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana EMIS dapat diperhatikan kebenaran datanya dan selalu di-update secara berkala. Metode yang digunakan yakni metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yaitu operator PPs yang dituju, tim gabungan visitasi lembaga, dan operator PD Pontren Kemenag Kota Pasuruan. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EMIS PPs mengalami kenaikan presentase update data setelah dilakukan Turba. Dengan rincian data yang sebelumnya hanya terisi sebanyak 28 lembaga dari total 32 lembaga menjadi 31 lembaga terisi. Satu lembaga yang memang tidak mengisi memilih mengundurkan diri dan memperpanjang Ijin Operasional. Sedangkan mentoring berkelanjutan yang dimaksud merupakan bimbingan secara berkala dengan tolok ukur updating EMIS. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan adalah validasi data yang akan di input. Karena data tersebut sebagai acuan pengambilan keputusan dan kebijakan oleh Kementerian Agama RI ataupun Kota Pasuruan sendiri.

**Kata Kunci:** *Education Management Information System (EMIS), Mentoring Berkelanjutan, Pendidikan Pondok Pesantren (PD Pontren)*

### PENDAHULUAN

Dunia memasuki tahapan revolusi industri 4.0 yang mana identik dengan *cyber physical system*, *Internet of Things*, dan *network*. Seluruh bidang kehidupan mengalami disrupsi tidak terkecuali bidang pendidikan. Kembali pada konsep awal yaitu *cyber physical system* dapat diterjemahkan bahwasanya semua akses informasi, komunikasi, dan koneksi menjadi nirkabel. Indonesia menyambut 4.0 ini dengan pembuatan atau pemanfaatan sistem informasi hampir diseluruh aspek tidak terkecuali bidang pendidikan. Pendidikan di Indonesia berada dibawah dua kementerian yakni kemendikbud dan kemenag. Kementerian Agama memiliki pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang digunakan oleh bagian Pendidikan Islam.

Sistem informasi sendiri menurut Kenneth C. Laudon dan Jane P. Landon merupakan bidang multidisiplin.<sup>1</sup> Dalam artian tidak ada teori atau perspektif tunggal yang mendominasi. Sistem informasi diilustrasikan dengan disiplin ilmu utama yang menyumbangkan masalah, isu, dan solusi dalam studi sistem informasi. Secara umum, bidang ini dapat dibagi menjadi pendekatan teknis dan perilaku. Sistem informasi adalah sistem sosioteknik. Meskipun terdiri dari mesin, perangkat, dan teknologi fisik 'hard', jadi masih membutuhkan investasi sosial, organisasi, dan intelektual yang besar agar dapat berfungsi dengan baik.

Sedangkan sistem informasi manajemen ialah sistem informasi yang terstruktur guna menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan operasional, manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi. Tujuan Sistem Informasi Manajemen adalah penyediaan informasi yang digunakan dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen, penyediaan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan, penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan atau kebijakan.

Masyarakat saat ini diharuskan beradaptasi dengan kemampuan pemanfaatan IT yang baik. Termasuk penggunaan dalam bidang pendidikan. Implementasi sistem informasi manajemen pada bidang pendidikan harus tepat sasaran. Pelaksanaan dan pemanfaatan yang relevan dengan kepentingan dan tujuan pendidikan. Tanggungjawab tersebut tertuang dalam sebuah program yang biasa dikenal dengan sebutan EMIS (*Education Management Information System*). Dimiliki oleh Kementerian Agama.

EMIS (*Education Management Information System*) merupakan metode manajemen dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, pengembangan proyek, perencanaan, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan atau EMIS merupakan sebuah informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melakukan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan analisis, dan penyebaran informasi yang dipergunakan dalam administrasi dan perencanaan pendidikan. Secara singkat, EMIS adalah sistem informasi manajemen pendidikan yang mengatur data dan informasi pendidikan untuk disimpan, dikelola, dianalisis, dan digunakan dalam pengambilan keputusan pendidikan.

Adapun tujuan pengembangan EMIS di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam antara lain: menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan, perencanaan penyelenggaraan pendidikan, pengembangan proyek, penyusunan anggaran dan pengambilan keputusan. Menyediakan dan mendukung pimpinan dengan data terbaru yang diperlukan untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam skala regional dan nasional. Membantu percepatan penyelenggaraan otonomi daerah dengan menyajikan data secara regional (propinsi dan kabupaten/kota) sehingga daerah dapat dengan mantap menyusun rencana pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan di tingkat propinsi dan kabupaten/kota dengan mempertimbangkan aspek equity (kesetaraan), quality (kualitas), efficiency (efisiensi), dan effectiveness (efektivitas).<sup>2</sup>

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan atau EMIS, digunakan sebagai penunjang kegiatan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dalam rangka

---

<sup>1</sup> Kenneth C. Laudon, Jane P. Laudon, *Management Information Systems* (England: Pearson Education Limited, 2014), 25

<sup>2</sup> Ditjen Pendis, 2009. *Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Kemenag RI, 8

Optimalisasi Emis (Education Management Information System) Melalui Mentoring Berkelanjutan Pada Seksi Pd Pontren Kantor Kemenag Kota Pasuruan menunjang tercapainya tujuan dan tujuan fungsi operasional dalam organisasi pendidikan. Dengan harapan agar organisasi pendidikan menjadi transparan dan akuntabel.<sup>3</sup>

Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan mempunyai tim khusus guna pengawasan lembaga pendidikan dibawahnya. Tim khusus ini bernama Kelompok kerja yang dibentuk beranggotakan pengasuh dan guru beberapa pondok pesantren. Kelompok kerja yang telah dibentuk bertugas merencanakan, mengatur, melaksanakan, dan mengawasi jalannya program seksi pd pontren kemenag kota pasuruan.

Diantara program yang harus dilaksanakan dengan baik adalah visitasi lembaga dengan tujuan meninjau langsung dan silaturahmi antara para pengasuh pondok pesantren dan seksi pd pontren kemenag kota pasuruan. Program ini dinamakan turba, akronim dari turun kebawah. Turba dilaksanakan terhitung selama lima hari dengan pembagian satu sampai lima lembaga yang dikunjungi per-hari.

Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) adalah kementerian yang membidangi urusan agama. Kantor Kementerian Agama dibagi menjadi tiga wilayah yakni kantor pusat, kantor wilayah, dan kantor kabupaten. Kementerian Agama Kota Pasuruan merupakan salah satu kantor kementerian tingkat kota. Prospek kerja di kantor Kemenag Kota Pasuruan terbagi menjadi enam bidang, diantaranya yaitu bidang Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas), bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, bidang Pendidikan Madrasah (Pendma), bidang Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD Pontren), dan bidang Pendidikan Agama Islam (Pais).

Jajaran Pendidikan Islam dengan tiga substansi di Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan sesuai dengan peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005. Kemudian pada tahun 2010 disempurnakan dengan kejelasan tugas pokok dan fungsi melalui Peraturan Menteri Agama RI No. 10 Tahun 2010, yaitu merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang pendidikan Islam berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Agama dan Peraturan Perundang Undangan yang berlaku.<sup>4</sup>

Bidang Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama kota pasuruan adalah salah satu bidang yang melayani segala urusan yang berkaitan dengan lembaga pendidikan islam dan keagamaan islam baik formal maupun non formal yang meliputi Pondok Pesantren Umum, Pondok Pesantren Kesetaraan, Pendidikan Diniyah Formal, Madrasah Diniyah Takmiliyah, Muadalah, Majelis Taklim, dan LPQ (Lembaga Pendidikan Al-Qur'an). LPQ sendiri dibagi menjadi beberapa bagian yaitu: TKQ, TPQ, TQA, RTQ, Pesantren Takhassus Al-Qur'an. Pembagaian tersebut berdasarkan Jukni pendirian LPQ 2020. Pendataan lembaga-lembaga tersebut, PD Pontren sudah menggunakan aplikasi *Education Information Management System* (EMIS). Dengan menggunakan EMIS, bidang PD Pontren akan lebih mudah dalam mengakses data-data terkait lembaga pendidikan Islam yang dinaunginya. Selain itu, EMIS juga digunakan sebagai acuan dalam sistem pelaporan bidang PD Pontren.

Beberapa masalah terkait EMIS Pondok Pesantren di Kota Pasuruan, yaitu:<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> A. Rusdiana dan Nasihudin, Implementasi Kebijakan Emis Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swasta, Vol. 04 No. 07 November 2016, 166.

<sup>4</sup> Kemenag RI, *Tugas dan Fungsi Ditjen Pendidikan Islam*, <http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=tupoksipendis> diakses tanggal 27 Oktober 2020

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Dzul Kifli, S. Pd selaku Operator Seksi PD Pontren Kemenag Kota Pasuruan.

1. Jumlah Pondok Pesantren yang melakukan updating data TP 2018/2019 (secara nasional) menurun dibandingkan dengan referensi data Pondok Pesantren (data TP 2016/2017).
2. Masih banyak pengisian Nomor Statistik Pondok Pesantren (NSPP) yang tidak valid, yaitu: kesalahan pola penyusunan (tidak sesuai pedoman) dan NSPP ganda dalam artian 1 NSPP digunakan oleh lebih dari satu lembaga.
3. Masih ditemukan adanya data lembaga ganda. Satu lembaga Pondok Pesantren melakukan *input* dan *upload* data lebih dari satu kali.
4. Masih banyak lembaga yang tidak mengisi data alamat, desa/kelurahan, kode pos, titik koordinat (latitude dan longitude).
5. Kesalahan pada kolom tenaga pengajar atau pendidik (jumlah kyai diisi sama dengan jumlah ustadz).
6. Pada data pimpinan lembaga, banyak ditemukan ketidaksesuaian antara jenjang pendidikan terakhir dengan gelar yang melekat pada nama pimpinan.
7. Banyak lembaga yang tidak mengisi data sarpras (tanah dan bangunan).
8. Banyak lembaga yang tidak mengindahkan tata cara penulisan huruf besar dan huruf kecil.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa *updating* data EMIS yang benar sangat krusial bagi keberlangsungan hidup lembaga pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil penelitian berjudul Optimalisasi Emis (*Education Management Information System*) Melalui Mentoring Berkelanjutan Pada Seksi Pd Pontren Kantor Kemenag Kota Pasuruan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tentang optimalisasi emis melalui strategi turba di seksi pd pontren kemenag kota pasuruan merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah riset yang cenderung menggunakan analisis pendekatan deduktif dan bersifat deskriptif. Pelaksanaannya proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori cenderung lebih menonjol dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.<sup>6</sup>

Subjek penelitian ini meliputi Operator PD Pontren Kemenag Kota Pasuruan, Tim Turba Seksi PD Pontren Kemenag Kota Pasuruan, dan operator EMIS PPs dibawah naungan seksi PD Pontren Kemenag Kota Pasuruan. Waktu penelitian mulai 27 Agustus 2020 sampai 13 Oktober 2020. Lokasi penelitian ini berada di Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Berikut prosedur analisis data, meliputi :

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Data-data yang diperoleh dari Bidang Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan dan berasal dari narasumber dengan tidak ada penambahan dari peneliti. Pencatatan dilakukan berdasarkan hasil wawancara. Dibuat dengan bentuk catatan kecil. Catatan tersebut kemudian didiskripsikan menjadi sebuah narasi deskriptif dan jurnal reflektif atas fenomena yang terjadi dilapangan.

b. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabsrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data

---

<sup>6</sup> Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendika Indonesia, 2019), 10

Optimalisasi Emis (Education Management Information System) Melalui Mentoring Berkelanjutan Pada Seksi Pd Pontren Kantor Kemenag Kota Pasuruan

merupakan wujud analisis yang menajamkan, mengklafikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak berkaitan dengan aktivitas kelembagaan di Bidang Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan. Selanjutnya dibuat ringkasan, pengkodean, penelusuran tema-tema, membuat catatan kecil yang dirasakan penting.

c. Penyajian Data (*display*)

Langkah sesudah mereduksi data adalah penyajian data. Teknik penyajian data dalam kualitatif adalah berupa uraian, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Pada tahap ini disajikan data hasil temuan dilapangan dalam bentuk teks naratif.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Analisis data kualitatif menyimpulkan dan kesimpulan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan pada awal penelitian.

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Metode penelitian berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sasaran penelitian (populasi dan sampel untuk penelitian kuantitatif sedangkan subjek penelitian untuk penelitian kualitatif), instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

EMIS (Education Management Information Sistem) adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Penggunaan EMIS dalam sistem informasi manajemen pendidikan di lingkungan kementerian Agama memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.<sup>7</sup>(1) Memperkuat kemampuan untuk merencanakan, mengatur, dan mengawasi alur informasi antar instansi yang saling berhubungan. (2) Memadukan seluruh informasi yang berhubungan dengan manajemen kegiatan pendidikan dan menyajikannya secara ringkas dan menyeluruh. (3) Memperbaiki kapasitas pengolahan, penyimpanan, dan analisis data dalam menyediakan informasi yang terpercaya dan tepat waktu bagi perencana, pemimpin, dan penanggung jawab dalam bidang pendidikan. (4) Mengkoordinasikan proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis dan penyebaran informasi dalam manajemen pendidikan. (5) Memudahkan dan meningkatkan penggunaan informasi yang sesuai oleh berbagai instansi dan perorangan pada semua jenjang agar perencanaan, pelaksanaan, dan manajemen pendidikan dapat lebih efektif. (6) Menyederhanakan alur informasi dalam pengambilan keputusan dengan menghapus proses duplikasi dan perbedaan pengisian informasi. (7) Mengaitkan berbagai sistem informasi yang ada. (8) Memadukan berbagai sumber informasi kuantitatif dan kualitatif dalam suatu sistem, dan (9) Memperbaiki proses pengumpulan, penyebaran, dan penggunaan informasi manajemen pendidikan dalam menanggapi perubahan kebutuhan informasi.

EMIS (*Education Management Information System*) adalah sistem informasi manajemen pendidikan yang gunakan dalam bidang PD Pontren Kementerian Agama untuk mengatur data dan informasi pendidikan untuk disimpan, dikelola, dianalisis, dan digunakan dalam pengambilan keputusan pendidikan. Aplikasi

---

<sup>7</sup> Fuadi Aziz, "Pengambilan Kebijakan Berbasis *Education Management Information System* (EMIS)," *Jurnal Pendidikan Islam* III, no. 1 (Juni 2014): 135-162, <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.135-162>

EMIS merupakan jenis program pendataan yang dikembangkan oleh Subbag Sistem Informasi, Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi, Setditjen Pendidikan Islam (Tim EMIS Pendis Pusat) sebagai pendukung proses validasi data EMIS yang dijarah dari sumber data yang ada.<sup>8</sup>

Seksi PD Pontren Kemenag Kota Pasuruan memulai usaha pemenuhan EMIS menggunakan pendampingan berkelanjutan. Program ini dikenal dengan akronim turba, yaitu turun kebawah. Harapan diadakan pendampingan berkelanjutan ini dapat menjangkau seluruh Pondok Pesantren Se-Kota Pasuruan dan berhasil memaksimalkan pengisian EMIS. Turba dilaksanakan sebanyak 4 hari terhitung dari senin 28 Oktober 2020 sampai dengan senin 5 oktober 2020 untuk efisiensi waktu tim turba dibagi menjadi 2 tim visitasi. Tim 1 beranggotakan sebanyak 8 orang terdiri dari tim 2, 7 orang. Turba pertama kali mengunjungi pondok pesantren hidayatul musthofa. Berdasarkan hasil dari daring dan diskusi bersama pengasuh dan operator Pps Hidayatul Musthofa dapat digambarkan anggaran dari Kemenag atau Dinas Pendidikan belum mencukupi dan Permohonan dari Pondok Pesantren bahwasannya ijazah MDT tidak punya nilai tabah bila melanjutkan pendidikan formal. Kemudian pada hari kedua secara kolektif tim turba mengunjungi 4 pondok pesantren dan mendapatkan hasil dari daring dan diskusi bersama pengasuh dan operator pondok pesantren yang dikunjungi dapat digambarkan dar keempat pondok pesantren tersebut Ijop tidak diaktifkan berdampak pada pencabutan perizinan oleh Kemenag Pusat dan tidak terpenuhinya syarat jumlah santri menjadi alasan tidak memperpanjang Ijop.

Pada hari ketiga tim 1 mengunjungi 2 pondok pesantren dan tim 2 mengunjungi 3 pondok pesantren secara kolektif berdasarkan hasil dari turba hari ketiga dapat digambarkan Emis Pondok Pesantren belum dinonaktifkan, ditemukan permasalahan bahwasannya pondk pesantren belum update Emis maka, konsekuensi yang di dapat. data pondok dapat terhapus secara otomatis di database pusat, adanya pergantian pengasuh membuat koordinasi dan komunikasi antar pengurus dan pengasuh pondok pesantren belum kondusif. Turba terakhir yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 05 Oktober 2020 di 10 pondok pesantren secara umum tim 1 menyatakan pondok pesantren yang dikunjungi telah mengaktifkan Ijop dan *update* EMIS.<sup>9</sup> Sebaliknya dari tim 2 menemukan beberapa masalah yaitu Pondok Pesantren belum mempunyai Ijop, Madin Ula-Wustha belum diperpanjang Ijop, Pelajaran tidak memakai kurikulum, membutuhkan operator Emis, terbatasnya sarana dan prasarana. Setelahnya dilakukan pendampingan berkelanjutan dengan dua metode *mentoring*. Pertama, tim dari Pokjawas atau PD Pontren mendatangi Pesantren untuk melakukan privat pengisian EMIS. Atau operator pesantren mendatangi Kantor Kemenag Kota Pasuruan untuk melakukan *mentoring* langsung di tempat.

Saat dilaksanakan *mentoring* berkelanjutan secara langsung. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Pendataan EMIS PONTREN TP 2018/2019 mengalami perubahan konsep dibanding dengan periode sebelumnya.
2. Penerapan data EMIS yang dilakukan sudah akan menerapkan konsep pendataan berbasis data referensi.
3. Tidak menggunakan form Excel sebagai media input data karena form Excel hanya sebagai acuan sumber data dalam menyiapkan data.
4. Proses updating data oleh sumber data langsung melalui Aplikasi EMIS PONTREN berbasis web.

---

<sup>8</sup> User Manual Aplikasi Pontren, *Buku Panduan atau Pedoman Untuk Mengoperasikan Aplikasi Berbasis Website Pondok Pesantren* (Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi Serditjen Pendis Kemenag RI: Jakarta, 2020), 1

<sup>9</sup> SK Kelompok Kerja (Pokja) Pondok Pesantren Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan No:14/Pokja PPs/X/2020

Optimalisasi Emis (Education Management Information System) Melalui Mentoring Berkelanjutan Pada Seksi Pd Pontren Kantor Kemenag Kota Pasuruan

5. Setiap Lembaga (yang dianggap mampu melakukan update data mandiri), admin EMIS Kab/Kota dan admin EMIS Provinsi harus mendaftarkan diri melalui EMIS SDM untuk mendapatkan dan mengaktifkan akun (username dan password).

Data sebelum dilaksanakan *mentoring* berkelanjutan dapat dilihat sebagai berikut:

No.	Pondok Pesantren	Alamat	Santri	Asatidz
1.	Salafiyah	Jl. KH. Abdul Hamid VIII/14 RT.004 RW.002	723	9
2.	Salafiyah Putri	Jl. KH. Abdul Hamid VIII/14 RT.004 RW.003	938	29
3.	Tarbiyatus Salafiyah	Jl. Hangtuah Gg.VII RT.001 RW.002	15	7
4.	Sabiluth Thoyyib	Jl. Cemara X RT.001 RW.002	112	10
5.	Kh. M. Dahlan	Jl. Letjend MT. Haryono 02 RT.001 RW.004	30	6
6.	Bayt Al - Hikmah	Jl. Patiunus 25	642	38
7.	Darul Karomah	Jl. Letjen Sutoyo Gg.41 RT.005 RW.002	62	11
8.	Roudlotul Ma'ruf Al Hasaniyyah	Jl. Trunojoyo	15	7
9.	Al-Argbob	Jl. KH. Abdul Hamid 60 RT.02 RW.03	114	12
10.	A. Wahid Hasyim	Jl Dr. Wahidin Sudirohusodo V/18 RT.006 RW.003	57	7
11.	Assa'adah	Jl. Cemara X/5 RT.002 RW.008	122	14
12.	Riyadlul Jannah	Jl. KH. Achmad Dahlan RT.004 RW.003	201	20
13.	Al - Muttaqin	Jl. Imam Bonjol X/1a RT.002 RW.002	82	5
14.	Roudlotussalamah	Jl. Erlangga 106 RT.006 RW.008	70	5
15.	Nurul Islam	Jl. Patimura 19 RT.001 RW.003	85	16
16.	Al-Fatimiyah	Jl. KH. Wahid Hasyim XIII	0	0
17.	Al-Munawwaroh	Jl. Kh. Abdul Hamid Ix/49 RT.001 RW.003	40	8
18.	Bustanul Huda	Jl. Gatot Subroto No.47 RT.002 RW.005	25	7
19.	Roudlotus Salafiyah	Jl. Halmahera Gg.9 RT.002 RW.003	25	4
20.	Miftahul Ulum	Jl. KH. Mansur Gg. Pondok RT.003 RW.001	57	6
21.	Ta'limil Quran	Jl. Hangtuah 337-A Rt.002 Rw.003	51	6
22.	Miftahul Ulum Al-Ghofury	Jl. Imam Bonjol No.32 RT.003 RW.003	30	6
23.	Miftahul Ulum	Jl. Panglima Sudirman No.160-162 RT.III RW.IV	0	0

24.	Roudlotul Qur'an	Jl. KH. Abd. Hamid No. 107 RT.004 RW.003	10	6
25.	Al Fatimiyah	Jl. Trunojoyo RT.004 RW.001	36	3
26.	Roudlotul Hasanah	Jl. KH. Mansur Gg. Pondok	29	9
27.	S-Peam Pasuruan	Jl. AH. Nasution	137	22
28.	Darul Ulum	Jl. Hangtuah 337-A RT.001 RW.002	67	6
29.	As-Sunnah	Jl. Veteran No.75-B RT.001 RW.001	55	5
<b>Total</b>			<b>3830</b>	<b>284</b>

Data yang didapat setelah melaksanakan *mentoring* berkelanjutan tertera di *website* EMIS Dashboard Kemenag RI Dirjen Pendis.<sup>10</sup> Data Lembaga Pondok Pesantren Tahun 2020 Kota Pasuruan Provinsi Jawa Timur:

No.	Pondok Pesantren	Alamat	Santri	Asatidz
1.	Salafiyah	Jl. KH. Abdul Hamid VIII/14 RT.004 RW.002	723	9
2.	Salafiyah Putri	Jl. KH. Abdul Hamid VIII/14 RT.004 RW.003	938	29
3.	Tarbiyatus Salafiyah	Jl. Hangtuah Gg.VII RT.001 RW.002	15	7
4.	Sabiluth Thoyyib	Jl. Cemara X RT.001 RW.002	112	10
5.	KH. M. Dahlan	Jl. Letjend MT. Haryono 02 RT.001 RW.004	30	6
6.	Bayt Al - Hikmah	Jl. Patiunus 25	642	38
7.	Darul Karomah	Jl. Letjen Sutoyo Gg.41 RT.005 RW.002	62	11
8.	Roudlotul Ma'ruf Al Hasaniyyah	Jl. Trunojoyo	15	7
9.	Al-Argheb	Jl. KH. Abdul Hamid 60 RT.02 RW.03	114	12
10.	A. Wahid Hasyim	Jl Dr. Wahidin Sudirohusodo V/18 RT.006 RW.003	57	7
11.	Assa'adah	Jl. Cemara X/5 RT.002 RW.008	122	14
12.	Riyadlul Jannah	Jl. KH. Achmad Dahlan RT.004 RW.003	201	20
13.	Al - Muttaqin	Jl. Imam Bonjol X/1A RT.002 RW.002	82	5
14.	Roudlotussalamah	Jl. Erlangga 106 RT.006 RW.008	70	5
15.	Nurul Islam	Jl. Patimura 19 RT.001 RW.003	85	16

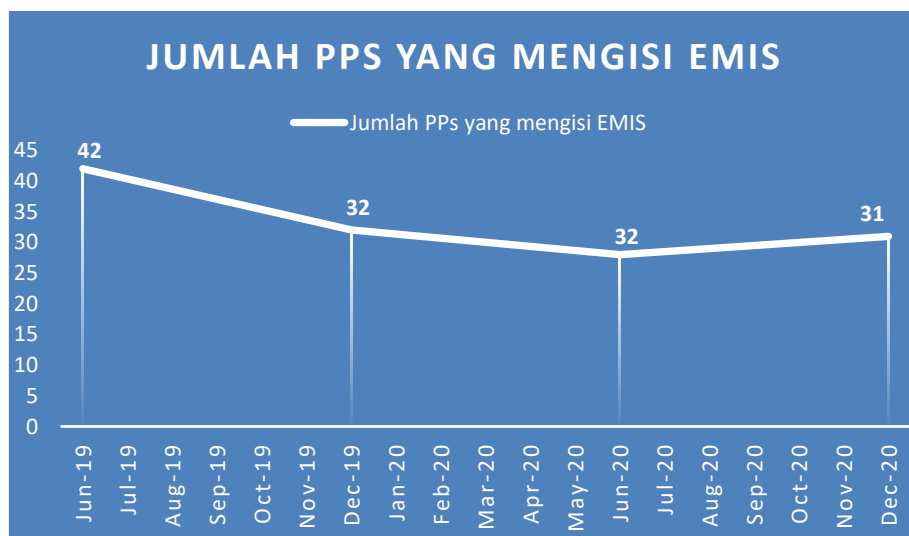
<sup>10</sup>EMIS DASHBOARD, "Data Lembaga Pondok Pesantren Tahun 2020 Kota Pasuruan Provinsi Jawa Timur" Kementerian Agama RI Dirjen Pendis, [http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=data-pontren&action=list\\_pontren&prop=35&k=75&id=51](http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=data-pontren&action=list_pontren&prop=35&k=75&id=51)



Optimalisasi Emis (Education Management Information System) Melalui Mentoring Berkelanjutan Pada Seksi Pd Pontren Kantor Kemenag Kota Pasuruan

16.	Al-Fatimiyah	Jl. KH. Wahid Hasyim XIII	0	0
17.	Al-Munawwaroh	Jl. Kh. Abdul Hamid Ix/49 RT.001 RW.003	40	8
18.	Bustanul Huda	Jl. Gatot Subroto No.47 RT.002 RW.005	25	7
19.	Roudlotus Salafiyah	Jl. Halmahera Gg.9 RT.002 RW.003	25	4
20.	Miftahul Ulum	Jl. KH. Mansur Gg. Pondok RT.003 RW.001	57	6
21.	Ta'limil Quran	Jl. Hangtuh 337-A Rt.002 Rw.003	51	6
22.	Miftahul Ulum Al-Ghofury	Jl. Imam Bonjol No.32 RT.003 RW.003	30	6
23.	Miftahul Ulum	Jl. Panglima Sudirman No.160-162 RT.III RW.IV	0	0
24.	Roudlotul Qur'an	Jl. KH. Abd. Hamid No. 107 RT.004 RW.003	10	6
25.	Al Fatimiyah	Jl. Trunojoyo RT.004 RW.001	36	3
26.	Roudlotul Hasanah	Jl. KH. Mansur Gg. Pondok	29	9
27.	S-Peam Pasuruan	Jl. AH. Nasution	137	22
28.	Darul Ulum	Jl. Hangtuh 337-A RT.001 RW.002	67	6
29.	As-Sunnah	Jl. Veteran No.75-B RT.001 RW.001	55	5
30.	Roudlotussalamah	Jl. Erlangga 106 Pasuruan 67115 Purworejo Purworejo	65	7
31.	Darus Salam	Jl. MT. Haryono 22/7	85	7
<b>Total</b>			<b>3980</b>	<b>298</b>

Secara singkat pengisian data EMIS dapat mengacu pada grafik dibawah ini:



Melihat grafik diatas dapat digambarkan bahwa EMIS yang telah meng-*update* data dihitung dari per semester. Yangmana diharapkan pada akhir tahun ini Seksi PD Pontren dan Pokjawas telah melaksanakan Turba dan *mentoring* berkelanjutan. EMIS PPs Kota Pasuruan mengalami signifikansi dengan jumlah 31 Pondok Pesantren telah meng-*update* EMIS. Dari hasil tersebut pula dapat dinyatakan presentasi *updating* data yang sebelumnya hanya 87% dapat menjadi 100% dengan catatan satu PPs telah mengundurkan diri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengisian Data EMIS sangat signifikan untuk keberlangsungan Ijin Operasional Pondok Pesantren. Ini merupakan tanggungjawab terbesar Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan. Pelaksanaan Turba atau visitasi lembaga dan *mentoring* berkelanjutan sangat efektif untuk *updating* data EMIS Pondok Pesantren Kota Pasuruan. Selain pemenuhan data menjadi 100%, data yang di-*input* juga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

## DAFTAR PUSTAKA

A. Rusdiana dan Nasihudin, Implementasi Kebijakan Emis Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swasta, Vol. 04 No. 07 November 2016.

Ditjen Pendis, 2009. Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: Kemenag RI.

EMIS DASHBOARD, "Data Lembaga Pondok Pesantren Tahun 2020 Kota Pasuruan Provinsi Jawa Timur" Kementerian Agama RI Dirjen Pendis, [http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=data-pontren&action=list\\_pontren&prop=35&k=75&id=51](http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=data-pontren&action=list_pontren&prop=35&k=75&id=51)

Fuadi Aziz, "Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS)," Jurnal Pendidikan Islam III, no. 1 (Juni 2014): 135-162, <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.135-162>

Kemenag RI, Tugas dan Fungsi Ditjen Pendidikan Islam, <http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=tupoksipendis> diakses tanggal 27 Oktober 2020

Kenneth C. Laudon, Jane P. Laudon, Management Information Systems (England: Pearson Education Limited, 2014)

Rukin, Metode Penelitian Kualitatif, ( Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendika Indonesia, 2019)

SK Kelompok Kerja (Pokja) Pondok Pesantren Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan No:14/Pokja PPs/X/2020

User Manual Aplikasi Pontren, Buku Panduan atau Pedoman Untuk Mengoperasikan Aplikasi Berbasis Website Pondok Pesantren (Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi Serditjen Pendis Kemenag RI: Jakarta, 2020)

Wawancara dengan Bapak Dzul Kifli, S. Pd selaku Operator Seksi PD Pontren Kemenag Kota Pasuruan.